

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri merupakan sektor potensial yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, khususnya negara berkembang. Oleh karena itu sektor-sektor industri kini mulai banyak didirikan di negara-negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Sektor industri ini merupakan salah satu sektor yang dianggap mampu membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang menganggur dan dapat mendorong pertumbuhan teknologi yang berguna bagi manusia serta dapat memicu pertumbuhan ekonomi di sektor-sektor lain yang saling berkaitan, seperti sektor perdagangan dan jasa.

Awal perkembangan industri di Indonesia dimulai pada abad ke 18, kegiatan industri dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang sederhana. Seiring berjalannya waktu, maka kegiatan industri pun mulai menggunakan alat-alat modern dan terus berkembang sampai sekarang. Kemudian munculnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984, tentang perindustrian mendorong agar upaya pembangunan industri perlu dilakukan melalui pembangunan lokasi industri yaitu berupa kawasan industri. Guna mendorong percepatan pembangunan kawasan industri yang dimaksud, kemudian pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2009 tentang Kawasan Industri, dimana setiap perusahaan industri baru

setelah diberlakukannya peraturan pemerintah tersebut, wajib masuk dalam kawasan industri.

Perkembangan di sektor industri adalah salah satu sasaran pembangunan di bidang ekonomi pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif mandiri, maju dan berdaya saing. Karena di bidang ini sektor industri mampu menciptakan lapangan usaha, sehingga mampu memperluas lapangan kerja, maka dapat meningkatkan standar kesejahteraan hidup masyarakat. Mengulas berbagai macam potensi di sektor industri di nusantara memang seolah tak pernah ada habisnya. Bahkan, bisa dikatakan seluruh daerah di pelosok negeri ini, dari Sabang sampai Merauke memiliki potensi unggulan masing-masing yang bisa menyokong pertumbuhan ekonomi daerah setempat.

Salah satu titik pertumbuhan suatu negara adalah sektor industri, sektor industri ini menjadi titik pertumbuhan dikarenakan pada kegiatan sektor industri memiliki berbagai manfaat yang efisien dan efektif. Kesempatan investasi, lapangan kerja dan upah buruh relatif lebih tinggi di pusat pertumbuhan, oleh karena itu investasi menjadi salah satu kegiatan utama guna mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga pemerataan kesejahteraan rakyat dapat terjadi.

Dengan adanya industri maka dapat terbentuk suatu nilai tambah pada kegiatan ekonomi masyarakat yang bekerja di dalam industri, misalnya dari masyarakat yang tidak memiliki pendapatan menjadi masyarakat yang memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan

adanya industri dapat memperluas kesempatan kerja serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kabupaten Sumenep memiliki beberapa sektor dimana salah satunya dibidang industri rokok. Sektor industri ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Sumenep. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Sumenep, diketahui bahwasanya kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sumenep yaitu:

Tabel 1. 1 PDRB Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2010-2019 (Tahun)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38.71	36.78	36.13	32.71	33.33	38.59	39.04	39.41	39.00	38.54
Pertambangan dan Penggalian	24.52	26.75	28.11	35.42	34.99	24.62	22.50	20.57	19.76	17.13
Industri Pengolahan	5.11	4.95	4.69	4.19	4.24	4.93	5.08	5.30	5.53	6.06
Pengadaan Listrik dan Gas	0.04	0.03	0.03	0.02	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.05	0.05	0.05	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
Konstruksi	6.45	6.42	6.32	5.52	5.54	6.30	6.63	6.82	6.89	7.34
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.90	10.17	10.10	9.05	8.89	10.39	10.97	11.47	11.96	12.75
Transportasi dan Pergudangan	1.02	0.92	0.86	0.77	0.80	0.96	1.01	1.07	1.09	1.19
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.61	0.58	0.56	0.50	0.50	0.59	0.63	0.68	0.71	0.76
Informasi dan Komunikasi	4.14	4.08	4.09	3.67	3.70	4.31	4.55	4.77	4.85	5.24
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.46	1.53	1.58	1.48	1.51	1.79	1.89	1.96	1.99	2.08
Real Estate	0.93	0.91	0.87	0.78	0.76	0.88	0.89	0.92	0.94	0.99
Jasa Perusahaan	0.19	0.18	0.17	0.16	0.16	0.18	0.19	0.19	0.20	0.21
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.69	3.52	3.34	2.89	2.67	3.03	3.08	3.17	3.31	3.65
Jasa Pendidikan	2.16	2.13	2.18	2.00	2.03	2.41	2.49	2.59	2.66	2.88
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.30	0.30	0.30	0.27	0.28	0.33	0.34	0.35	0.36	0.39
Jasa lainnya	0.71	0.68	0.62	0.54	0.54	0.63	0.64	0.65	0.67	0.72
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38.71	36.78	36.13	32.71	33.33	38.59	39.04	39.41	39.00	38.54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

(Sumber: BPS sumenepkab)

Menunjukkan besarnya prosentase PDRB tiap sektor di Kabupaten Sumenep. Sektor industri memegang peranan penting dalam menopang perekonomian di Sumenep karena memiliki potensi dan peluang pasar yang dapat diandalkan sebesar 6,06%

Perkembangan perekonomian di Sumenep tidak terlepas dari adanya peran industri yang juga menjadi sektor sumbangsih pada pendapatan Kabupaten Sumenep. Keberadaan industri pun pada setiap tahunnya mengalami peningkatan ada 20 industri rokok yang terdapat di daerah Sumenep yang semuanya mampu memberikan kontribusi sesuai porsinya masing-masing. Bahkan setiap sektor industri dapat menarik tenaga kerja sehingga menjadi keuntungan tersendiri bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan. Sehingga sektor industri memiliki peran penting bagi pemerintah dalam mengatasi pengangguran.

Dengan adanya industri di sekitar masyarakat maka dapat menjadi suatu bentuk nilai taambah pada perekonomian masyarakat yang bekerja di dalam industri. dengan adanya industri dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, misalnya dari masyarakat yang menganggur dengan adanya industri tersebut dapat membantu masyarakat untuk memiliki pekerjaan sehingga memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dengan adanya industri tersebut dapat memberikan dampak terhadap peningkatan terbentuknya lapangan kerja sehingga dapat memperluas kesempatan kerja yang akan memberikan dampak terhadap

peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu industri yang mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan yaitu industri rokok.

Tabel 1. 2 Daftar Pabrik Rokok Di Kabupaten Sumenep

No	NAMAPABRIK ROKOK	TANGGAL	ALAMATPABRIK
1	PR. ADIRASA	08 Desember2011	Ds.Gingging Kec.Bluto Kab. Sumenep
2	PR. BAHAGIA	23 Februari 2016	JL.Raya Ganding Dsn.TalambungDaya Ds. GandingKec.Ganding Sumenep
3	PR.DUAPUTRAHAD IY	04 Juni 2008	Dsn.Platokan Ds. Prancak Kec.Pasongsongan
4	PT.Tanjung Odi	04 Agustus 2012	Ds.patean RT.02/RW.01 Kec.Batuan Kab. Sumenep
5	PR. ISTRAJAYASUMEL EK	08 Desember2011	Dsn. Basoka Tengah, Ds.Basoka Kec. RubaruKab. Sumenep
6	PR. KURNIAMADI	09 Juli 2008	Dsn.Toguh Ds.Lebeng Timur Kec. PasongsonganKab. Sumenep
7	PR.LINA JAYA	21 Januari 2010	Ds.Ging-ging, Kec. Bluto Kab. Sumenep

8	PR. M.D.S	08 Desember2011	Dsn.Sabedung RT.01/RW.01 Ds.Pakandangan Sangra. Kec.Bluto Kab. Sumenep
9	PR. PUTRASEJAHTERA	18 Februari 2013	Dsn.PlatokanDs.Prancak Kec. PasongsonganKab. Sumenep
10	PR. RAZTOBACCO	23 Februari 2016	Dsn.Jepun Timur RT.04/RW.03 Ds.Lenteng Timur, Kec.Lenteng Kab.Sumenep
11	PR.SANGGARMAS	18 Maret2015	Jl.Raya Prancak No.11 RT.01/RW.09Ds. Prancak Kec. PasongsonganKab. Sumenep
12	PR.TEMBAKAUMAS	15 Desember2014	Jl. RayaLenteng Dsn.Angsanah2 RT.02/RW.02 Ds. LentengBarat, Kec.Lenteng Kab.Sumenep
13	PR. WISATAJAYA	10 Desember2010	Jl. Kelapa Dsn.Jepun Barat Ds.Lenteng Timur Kec. LentengKab. Sumenep
14	PR.EMPATSAUDARA	12 Juli 2016	Jl. RayaPayudan Ds.Tambuko Kec. Guluk-guluk Kab.Sumenep
15	PR. HMDASILA Indonesia	23 Mei2016	Jl. Raya Bluto, DsnLaok Lorong Ds. PakandanganKec.Bluto Kab.Sumenep
16	PR. HSJAYA	14 Oktober2016	Jl. Raya Guluk-guluk, Dsn Birsu,Ds Bakeong Kec. Guluk-guluk Kab.Sumenep
17	PR.NUANSAMAKMUR	15 Juli 2016	Dsn. DajaGunung Ds.Tangedan Kec. Batuputih Kab.Sumenep
18	PR. PANCASONA	09 Desember2011	Ds. Ging-ging Kec.Bluto Kab. Sumenep
19	PR.PUTRABUNGSUMANDIRI	21 Maret2016	Dsn. Ba'tello, Ds. Lebbeng Barat Kec. PasongsonganKab. Sumenep
20	PR.PUTRATUNGGA LMANDIRI	21 Maret2016	Dsn. Batabata Ds.Campaka Kec. PasongsonganKab. Sumenep

(sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten sumenep, 2019)

Industri rokok yang ada di Kabupaten Sumenep ada 20 industri . Sentra industrinya pun menyebar diberbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Sumenep. Hal ini telah menjadi potensi jika di kelola dengan baik. Keberadaan industri disuatu daerah baik dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitarnya. dengan di bukanya lapangan pekerjaan suatu industri yang besar sifatnya akan mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung di akibatkan oleh industri atau tidak. Misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan di pekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut. dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi

bebas. adapun yang dimaksud dengan usaha-usaha ekonomi bebas adalah usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri. Sedangkan keberadaan industri disuatu wilayah akan mempengaruhi masyarakat.

Pengaruh industri terhadap masyarakat bisa berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha industri *interaset group* untuk mempengaruhi masyarakat. Pembangunan di Desa merupakan sebagian dari proses pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian wilayah. Sekaligus mengindikasikan perubahan terhadap aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa. Pembangunan dibutuhkan beberapa persyaratan agar pembangunan dapat berhasil dengan baik. Dampak perubahan yang signifikan meliputi perubahan mata pencaharian, dimana terjadi pergeseran orientasi dari sektor pertanian ke sektor industri. Dampak positif maupun negatif pembangunan ekonomi nasional yang telah dilaksanakan selama ini terhadap perubahan struktur ekonomi baik nasional maupun Desa. Dampak positifnya terutama pada perkembangan tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat.

Tabel 1. 3 Komposisi Asal Pekerja Perusahaan Rokok

No.	Asal Desa pekerja	Pekerjan
1	Kepanjen	17 orang
2	Pangarangan	20 orang
3	Bangselok	5 orang
4	Paberasan	46 orang
5	Nambakor	125 orang
6	Saronggi	36 orang
7	Bluto	75 orang
8	Patean	175 orang
9	Gung-gung	98 orang
10	Talang	23 orang

11	Giring	24 orang
12	Ganding	11 orang
13	Rubaru	56 orang
14	Pandian	17 orang
15	Lalangan	10 orang
16	Lenteng	18 orang
17	Lembung	15 orang
18	Kalianget	32 orang
19	Dungkek	20 orang
20	Talango	9 orang
21	Ambunten	23 orang
22	Batu putih	20 orang
23	Kasengan	30 orang
24	Parenduan	11 orang
25	Kandangan	70 orang
26	Kacongan	7 orang
27	Legung	4 orang
28	Batu putih	20 orang
29	Pragaan	10 orang
30	Bangkal	17 orang
31	Banaaje batu putih	19 orang
32	Batu ampar guluk-guluk	20 orang
33	Batu ding-ding gapura	4 orang
34	Manding	8 orang
35	Pamekasan	30 orang
Jumlah		Total 980

(Sumber: Data PT. Tajung Odi 2021)

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari perusahaan yang menunjukkan komposisi terakhir pekerja yang di pekerjakan diindustri rokok yaitu berjumlah 980 orang pekerja, sedangkan yang berasal dari Desa Patean sendiri ada 18% yang bekerja di industri dan sisanya berasal dari luar Desa Patean dan dari luar Kabupaten Sumenep.

Pabrik rokok berada di Desa Patean Kabupaten Sumenep dimana Kehadiran pabrik industri rokok tersebut diaharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang berda di sekitar industri, sehingga

nantinya dapat berperan dalam memperbaiki perekonomian masyarakat. Semakin baik kinerja maka semakin bermanfaat suatu industri untuk masyarakat. Industri rokok dapat memberikan peran terhadap kesejahteraan masyarakat, maka perlu adanya suatu kajian tentang keterkaitan antar sektor perekonomian di Desa Patean, guna mengetahui dampak yang di timbulkan industri rokok tersebut terhadap sektor-sektor yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai **“Analisis Dampak Industri Pabrik Rokok Bagi Perekonomian Di Desa Patean Batuan Kabupaten Sumenep”** Dalam penelitian ini diharapkan akan memperoleh kesimpulan apakah dengan adanya industri rokok tersebut berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Patean.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan latar belakang yang telah di paparkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu Bagaimana dampak dari adanya industri pabrik rokok Bagi perekonomian di Desa Patean Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atas sasaran yang ingin di capai dalam sebuah latihan. oleh karenanya tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak dari adanya industri pabrik rokok Bagi perekonomian di Desa Patean Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana menguji kemampuan diri guna mengembangkan daya pikir atas ilmu pengetahuan yang di peroleh di perkuliahan dan dapat membandingkan antara kehidupan yang sebenarnya di lapangan dalam rangka menerapkan teori yang di peroleh sebelumnya di perkuliahan.

1.4.2 Bagi Pihak Lain

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai sumber informasi dan dapat mambantu memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak lain khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian pada bidang yang sama.